

Petuk Balita” (Pemantauan Tumbuh Kembang Balita) Tahun 2025

Anjeli Ratih Syamlingga Putri^{1*}, Yolla Alqorien, Monifa Putri, Fitriyani Bahriyah², Izzawati Arlis³, Restianingsih Putri Rahayu⁴

Program Studi Kebidanan, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Jl. H Syarif Desa Rantau Mapesai, 29319, Indonesia

Corresponding Author: anjeliratih1593@gmail.com

Published: August , 2025

ABSTRAK

Proses tumbuh kembang anak sejak dini sangatlah penting untuk diperhatikan, karena proses tersebut memegang peranan penting dalam perkembangan individu. Proses tumbuh kembang anak sejak dini sangatlah penting untuk diperhatikan, karena proses tersebut memegang peranan penting dalam perkembangan individu. Upaya pemantauan kesehatan sedini mungkin terhadap anak dilakukan sejak anak masih dalam kandungan sampai dia berusia 5 tahun, dengan tujuan agar anak mampu melangsungkan kehidupannya dengan baik sekaligus meningkatkan kualitas hidup guna mencapai tumbuh kembang yang optimal. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang pada balita yang dilakukan pada psosyandu. Hasil setelah dilakukan pemantauan didapatkan 6 orang gizi baik, 2 orang gizi lebih. Pemantauan perkembangan dengan menggunakan DDST didapatkan 7 orang normal dan 1 orang unstable.

Keywords: Tumbuh kembang, balita, DDST, Status gizi

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh banyak faktor, sehingga penanggulangannya tidak cukup dengan pendekatan medis maupun pelayanan kesehatan saja (Ratnaningtyas et al., 2020).

Proses tumbuh kembang anak sejak dini sangatlah penting untuk diperhatikan, karena proses tersebut memegang peranan penting dalam perkembangan individu. Upaya pemantauan kesehatan sedini mungkin terhadap anak dilakukan sejak anak masih dalam kandungan sampai dia berusia 5 tahun, dengan tujuan agar anak mampu melangsungkan kehidupannya dengan baik sekaligus meningkatkan kualitas hidup guna mencapai tumbuh kembang yang optimal (Mastikawati, 2024).

World Health Organization(WHO) tahun 2022 Stimulasi artinya merupakan rangsangan yang dilakukan semenjak bayi baru lahir (bahkan sebaiknya semenjak pada kandungan) dilakukan setiap hari, buat merangsang seluruh sistem indera (pendengaran, penglihatan, perabaan, pembauan, pengecap). Selain itu wajib juga merangsang motilitas kasar serta halus kaki, tangan dan jari-jari, mengajak berkomunikasi, dan merangsang perasaan yang menyenangkan untuk anak-anak (Lismayanti, 2024).

Menurut data penelitian kesehatan dasar (Kemenkes RI, 2018), kasus stunting di Indonesia masih tinggi, mencapai 30,8%, dengan 11,5% sangat pendek dan 19,3% sangat pendek. Menurut Asian Development Bank, prevalensi stunting pada anak di bawah 5 tahun di Indonesia adalah 31,8% pada tahun 2020. Angka tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat kesepuluh di kawasan Asia Tenggara (Kurniawan et al., 2024).

Masa bayi dan balita bahkan sejak dalam kandungan adalah periode emas karena jika pada masa tersebut pertumbuhan dan perkembangan balita tidak dipantau dengan baik dan mengalami gangguan tidak akan dapat diperbaiki pada periode selanjutnya. Sehingga perlu dilakukan pemantauan pertumbuhan rutin pada pertumbuhan balita sehingga dapat terdeteksi apabila ada penyimpangan pertumbuhan dan dapat dilakukan penanggulangan sedini mungkin sehingga tidak terjadi gangguan pada proses tumbuh kembang balita. (Febry, 2012)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan ibu balita dalam deteksi dini stunting, promosi tumbuh kembang dan gizi seimbang pada anak usia dini serta untuk mendeteksi adanya gangguan tumbuh kembang pada balita.

METODE PENELITIAN

Pemantauan ini dilakukan di Posyandu Di salah satu Desa di Kabupaten Indragiri Hulu. Metode pelaksanaan ini dilakukan pengabdian dalam beberapa tahap yaitu perizinan, tahap survei dan tahap pelaksanaan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dosen Program Studi Kebidanan bersama dengan mahasiswa prodi kebidanan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 1 hari yang yang dilakukan dengan melakukan pengukuran dan pemantauan tumbuh kembang balita. Pemantauan pertumbuhan balita menggunakan buku KIA dengan melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan serta form DDST untuk melihat perkembangan balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemantauan dilakukan pada 8 balita. Pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang balita menggunakan buku KIA dan form DDST. Dari hasil pemantauan dengan DDST didapatkan hasil bahwa:

Tabel 1 Hasil pemantuan tumbuh kembang balita

No	Nama Balita	Umur Balita	Status Gizi	Status Perkembangan

1	An. R	3 Bulan	Gizi Baik	Normal
2	An. A	6 Tahun	Gizi Baik	Normal
3	An. An	2 Tahun	Gizi Lebih	Normal
4	An. L	5 Tahun	Gizi Lebih	Normal
5	An. Au	3 Tahun	Gizi Baik	Normal
6	An. C	4 Tahun	Gizi Baik	Normal
7	An. F	2 Tahun	Gizi Baik	Normal
8	An. N	3 Tahun	Gizi Baik	Unstable

Sumber : Data Primer tahun 2025

Dari hasil pemantauan didapatkan bahwa terdapat status gizi 5 orang status gizi baik, 2 orang status gizi lebih. Status gizi merupakan keadaan tubuh yang merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara zat gizi yang masuk ke dalam tubuh dan utilitasnya.

Pemantauan pertumbuhan secara luas dapat diterima oleh tenaga kesehatan dan merupakan komponen standar dari pelayanan pediatric di seluruh dunia. Didefinisikan bahwa pemantauan pertumbuhan sebagai pencatatan rutin berat badan anak ditambah dengan beberapa tindakan perbaikan jika ditemukan berat yang tidak normal. Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per tinggi/panjang badan (BB/TB). Ditingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan.

Tumbuh kembang merupakan bagian penting dari masa kanak-kanak dan remaja, penambahan berat badan dan meningkatnya ukuran badan merupakan komponen yang normal dari proses ini. Anak-anak membutuhkan makanan bergizi dan terutama energi yang cukup untuk tumbuh kembangnya.

Upaya yang dilakukan secara rutin untuk melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita dalam melaksanakan posyandu. Hal ini dilakukan dapat mendeteksi adanya stunting, masalah gizi lainnya serta masalah tumbuh kembang lainnya (Sianturi, 2022).

KE S I M P U L A N

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 balita yang mempunyai status gizi baik dan 7 balita yang mempunyai perkembangan normal sesuai usianya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah memberikan hibah untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Serta kepada pihak sekolah yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febry, F. (2012). Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3(3), Article 3. <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/109>
- Islamiyati, I., S. Sadiman, and Y.T. Wijayanti. 2024. “Peningkatan Kapasitas Kader Bina Keluarga Balita Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Balita.” *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat* 2: 10–16.
- Kurniawan, I., Febriyando, F., Sepriany, R., & Sari, H. F. (2024). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Dini untuk Mencegah Stunting di Masa Keemasan Perkembangan Anak di Desa Kinali, Kawangkoan, Kab. Minahasa. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Nyiur-Dimas)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30984/nyiur.v4i2.992>
- Lismayanti Desty, dkk. 2024. Sosialisasi Stimulasi Tumbuh Kembang Anak di Posyandy Desa Ranggon Kabupaten Karawang. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 04, No 02, Tahun 2024.
- Mastikawati, dll. 2024. Sosialisasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Pada Anak Usia Dini di Desa Kemingking . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ABDI PAUD*. Volume 5 No 1 Tahun 2024 Halaman 1-5. ISSN Online: 2775-7336, ISSN Cetak : 2775-569X
- Ratnaningtyas, T. O., Indah, F. P. S., Puji, L. K. R., Ismaya, N. A., & Hasanah, N. (2020). Sosialisasi “Petuk Balita” Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan. *JAM: JURNAL ABDI MASYARAKAT*, 1(1). <https://doi.org/10.52031/jam.v1i1.73>
- Sianturi, M. I. B. (2022). Penyuluhan Gizi, Pemantauan Tumbuh Kembang dan Pemberian Makanan pada Balita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wahana Usaha*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.47859/wuj.v4i1.221>